

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode eksperimen. Menurut Sugiyono (2010) penelitian eksperimen adalah penelitian yang memiliki tujuan untuk mengetahui pengaruh perlakuan terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendali. Dalam eksperimen ini yang digunakan adalah jenis *true-experimental design* maksudnya yaitu eksperimen yang sebenarnya. Pemilihan eksperimen ini dikarenakan peneliti ingin melihat secara langsung apakah ada pengaruh dalam penggunaan metode *outdoor learning* dalam keterampilan menulis puisi. Metode eksperimen yang digunakan pada penelitian ini yaitu menggunakan jenis desain penelitian metode *Pretest - Posttest Control Group Design*. Desain ini diungkapkan oleh Sugiyono (2010) bahwa penentuan kelompok kontrol dan eksperimen dipilih secara random. Disini peneliti menggunakan dua kelas yang diteliti yaitu kelas IV A sebagai kelas eksperimen dengan diberi perlakuan menggunakan metode *outdoor learning*, sedangkan kelas IV B tidak diberikan perlakuan hanya menggunakan metode ceramah dan dinamakan kelas kontrol.

Kelas kontrol dan kelas eksperimen diberikan *Pretest* (tes awal) dengan tes yang sama. Kelas eksperimen diberikan perlakuan menggunakan metode *outdoor learning*, sedangkan kelas kontrol tidak diberikan perlakuan

maksudnya hanya menggunakan metode konvensional yaitu berupa metode ceramah. Selanjutnya kedua kelas tersebut diberikan *Posttest* (tes akhir) dengan soal yang sama pada saat *Pretest*. Hasil dari *Pretest* dan *Posttest* tersebut kemudian akan dibandingkan untuk mengetahui apakah ada pengaruh dari metode *outdoor learning* yang digunakan. Secara umum rancangan penelitian dapat dirumuskan sebagai berikut :

**Tabel 3. 1 kelompok kelas**

Kelompok / Kelas	<i>Pretest</i>	<i>treatment</i>	<i>Posttest</i>
Eksperimen	O <sub>1</sub>	X	O <sub>2</sub>
Kontrol	O <sub>3</sub>	-	O <sub>4</sub>

Sumber : (Sugiyono 2016)

Keterangan :

E : Kelas Eksperimen

K : Kelas Kontrol

O<sub>1</sub>: Hasil *pretest* Kelas eksperimen

O<sub>2</sub>: Hasil *posttest* Kelas eksperimen

O<sub>3</sub>: Hasil *pretest* Kelas kontrol

$O_4$ : Hasil *posttest* Kelas kontrol

$X$  : *Treatment* (Perlakuan) dengan menerapkan metode *outdoor learning*

## **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di kelas IV UPT SD Negeri 30 Gresik yang terletak di Jalan Dr.Wahidin Sudiro Husodo Gg.24 No.5, Randuagung, Gresik, Jawa Timur. Penelitian ini dilaksanakan pada semester genap tahun ajaran 2021/2022.

## **C. Subjek Penelitian**

### **1. Populasi**

Populasi menurut Sugiyono (2016) merupakan wilayah generalisasi yang terdiri dari obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu kemudian ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari lalu ditarik kesimpulannya. Jadi maksud dari populasi yaitu keseluruhan subyek atau obyek penelitian sebagai sumber data. Maka populasi pada penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas IV yang terdiri dari kelas IV A dengan jumlah 25 siswa dan IV B dengan jumlah 25 siswa di UPT SD Negeri 30 Gresik tahun pelajaran 2021/2022. Peneliti melakukan penelitian pada sekolah ini karena guru belum pernah menggunakan metode *outdoor learning* pada pembelajaran puisi. Peneliti mengetahuinya ketika melakukan wawancara bersama dengan guru kelas IV di UPT SD Negeri 30 Gresik

### **2. Sampel**

Sampel yaitu sebagian atau perwakilan dari jumlah populasi yang dipilih untuk sumber data (Sukardi 2003). Pada penelitian ini menggunakan *Population Sampling Technique* untuk menentukan sampel penelitian. *Population Sampling Technique* digunakan jika total populasi digunakan sebagai sampel. Maka sampel yang digunakan yaitu seluruh siswa di kelas IV dengan rincian siswa kelas IV A sebagai kelas eksperimen dengan menggunakan metode *outdoor learning* dan kelas IV B sebagai kelas kontrol menggunakan metode ceramah.

**Tabel 3. 2 Jumlah Peserta Didik**

No	Kelas	Grup	Jumlah peserta didik
1.	IV A	Eksperimen	25
2.	IV B	Kontrol	25
Total			50

**D. Materi Pembelajaran**

Kelas / Semester : IV (Empat) / 2

Tema : 6 (Cita-Citaku)

Sub Tema : 2 (Hebatnya Cita-Citaku)

Pembelajaran : 5

Muatan pembelajaran : Bahasa Indonesia

**Kompetensi Dasar (KD)**

## Bahasa Indonesia

3.6 Menggali isi dan amanat puisi yang disajikan secara lisan dan tulis dengan tujuan untuk kesenangan.

### E. Variabel Penelitian

Variabel penelitian yaitu obyek atau kegiatan yang mempunyai varian tertentu yang dipelajari oleh peneliti untuk mendapatkan nilai yang berbeda untuk kemudian dapat ditarik kesimpulannya (Sugiyono 2016). Penelitian ini terdiri dari dua variabel yaitu:

#### 1. Variabel Bebas (X)

Menurut Sugiyono (2016) variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi munculnya ataupun menjadikan sebab perubahan atau timbul adanya variabel terikat. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas (X) yaitu metode *outdoor learning*.

#### 2. Variabel Terikat (Y)

Menurut Sugiyono (2016) variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas ataupun menjadi akibat dari penelitian. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel terikat (Y) yaitu keterampilan menulis puisi.

### F. Prosedur Penelitian

Tahap – tahap dari prosedur penelitian sebagai berikut :

#### 1. Tahap persiapan

- a. Peneliti meminta izin kepada kepala sekolah untuk melakukan observasi

- b. Peneliti melakukan pengamatan di kelas IV UPT SD Negeri 30 Gresik
  - c. Peneliti melakukan konsultasi dengan guru kelas yang bertujuan untuk mengetahui peserta didik, jumlah kelas dan peserta didik yang akan dijadikan subjek penelitian.
2. Tahap pelaksanaan
- a. Menyusun instrumen penelitian
  - b. Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dan silabus untuk kelas eksperimen dan kelas kontrol
  - c. Melakukan uji validasi instrumen
  - d. Melakukan uji coba
  - e. Melakukan uji validitas dan reliabilitas
  - f. Memberikan *pretest* (tes awal) kepada kelas eksperimen dan kelas kontrol
  - g. Memberikan perlakuan pada kelas eksperimen menggunakan metode *outdoor learning* sesuai RPP yang telah dibuat oleh peneliti, sedangkan kelas kontrol menggunakan metode ceramah sesuai RPP yang telah dibuat.
  - h. Memberikan *posttest* (tes akhir) kepada kelas eksperimen dan kelas kontrol
3. Tahap Analisis

Tahap analisis digunakan untuk mengolah data hasil penelitian pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Data yang telah didapatkan akan

diolah dan dianalisis untuk mendapatkan sebuah kesimpulan-kesimpulan yang diantaranya kesimpulan dari hasil pengujian hipotesis penelitian.

## **G. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data**

### **1. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yaitu langkah yang harus dikerjakan peneliti untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan ketika penelitian. Pengumpulan data bisa dikerjakan dengan berbagai sumber dan berbagai cara. Jika dilihat dari segi teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan wawancara, angket, observasi, dan golongan ketiganya (Sudjana 2002). Teknik pengumpulan data pada penelitian ini yaitu menggunakan tes dan observasi.

#### **a. Tes**

Tes adalah beberapa pertanyaan atau tugas yang bertujuan sebagai alat untuk mengukur kemampuan, pengetahuan, keterampilan, yang dimiliki individu ataupun kelompok (Arikunto, 2006). Untuk memperoleh hasil uji coba, peneliti melakukan penilaian menggunakan tes kepada siswa. Dalam penelitian ini tes digunakan untuk mengetahui pengaruh penggunaan metode *outdoor learning* terhadap keterampilan siswa dalam menulis puisi. Tes ini diberikan kepada dua kelas yaitu kelas kontrol dan kelas eksperimen. Tes yang digunakan yaitu *pretest* dan *posttest* untuk mengetahui kemampuan awal dan akhir peserta didik.

##### **1) *Pretest***



*Pretest* merupakan tes awal diberikan untuk mengetahui kemampuan awal peserta didik sebelum mendapatkan perlakuan.

## 2) *Posttest*

*Posttest* merupakan tes akhir yang diberikan pada saat peserta didik sudah mendapatkan perlakuan dan bertujuan untuk mengetahui tingkat penguasaan peserta didik terhadap materi yang telah dipelajari.

### b. Observasi

Observasi merupakan suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung (Joesyiana, 2018). Observasi yang dilakukan dalam penelitian ini adalah observasi partisipatif. Observasi partisipatif yaitu observasi yang dilakukan apabila observer ikut serta dalam kegiatan atau situasi yang dilakukan. Dalam penelitian ini peneliti sebagai observer bukan sebagai guru pelaksana. Observasi ini bertujuan untuk mengamati secara langsung mengenai kondisi pembelajaran keterampilan menulis puisi menggunakan metode *outdoor learning*.

## 2. Instrumen Pengumpulan data



Instrumen penelitian yaitu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam dan mengumpulkan data yang di perlukan dalam penelitian (Sugiyono 2010).

a. Lembar Penilaian Tes Keterampilan Menulis Puisi

Instrumen dalam penelitian ini adalah tes keterampilan menulis puisi siswa kelas IV di UPT SD Negeri 30 Gresik. Instrumen pada penelitian ini berupa soal tes yaitu siswa membuat karangan puisi tentang lingkungan sekitar sesuai dengan metode yang peneliti terapkan. Penilaian dilakukan dengan menggunakan skala 100. Instrumen data yang berupa RPP, silabus, dan soal.

Penilaian keterampilan menulis puisi pada siswa meliputi aspek:

- 1) Kesesuaian isi puisi dengan tema dan judul
- 2) Pemilihan kata (diksi)
- 3) Pengimajian
- 4) Rima akhir

Dengan bobot masing-masing aspek yaitu 5 dengan skor maksimal yang didapatkan yaitu 20 dan nilai maksimal yang didapatkan yaitu 100

Dengan pedoman penilaian Nilai siswa =  $\frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100$

b. Lembar Pengamatan Pembelajaran Keterampilan Menulis Puisi

Lembar pengamatan merupakan suatu alat yang digunakan untuk memperoleh data mengenai proses pembelajaran keterampilan menulis puisi. Dalam lembar pengamatan pembelajaran terdapat beberapa

kolom yang tersedia, pengamatan dilakukan dengan cara memberikan tanda checklist (√) pada kolom. Beberapa indikator dalam lembar pengamatan ini adalah :

1. Pendahuluan

- a. Membuka pembelajaran
- b. Memeriksa kesiapan peserta didik
- c. Memberi apresiasi
- d. Menyampaikan tujuan pembelajaran

2. Kegiatan inti

- a. Siswa mendengarkan guru dalam menyampaikan materi
- b. Siswa menyimak hal-hal yang perlu diperhatikan dalam menulis puisi.
- c. Siswa keluar kelas untuk menerapkan metode *outdoor learning*
- d. Siswa mengerjakan lembar kerja dari guru
- e. Siswa membacakan dan mengumpulkan hasil lembar kerja

3. Penutup

- a. Membimbing peserta didik menyimpulkan kegiatan mengajar
- b. Siswa bertanya terkait materi yang belum jelas
- c. Melakukan evaluasi
- d. Menutup pembelajaran

Dalam lembar pengamatan keterampilan menulis puisi masing-masing indikator memiliki skor dengan rincian skor 5 (Sangat Baik),

skor 4 (Baik), skor 3 (Cukup), skor 2 (Kurang Baik), skor 1 (Sangat Kurang Baik).

## H. Teknik Analisis Data

Menurut Sugiyono (2016) analisis data adalah proses mencari serta menyusun data yang telah diperoleh dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, lalu membuat kesimpulan. Setelah peneliti melakukan pretest dan posttest maka selanjutnya data yang diperoleh tersebut kemudian diolah dan dianalisis agar hasilnya dapat menjawab pertanyaan peneliti dan menguji hipotesis. Analisis yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan analisis kuantitatif yang memerlukan bantuan program SPSS untuk mengujinya. Penelitian ini menggunakan uji validitas dan reliabilitas, uji normalitas, uji homogenitas dan uji-t.

### 1. Uji Validitas dan reliabilitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur apakah instrumen dan hasil data penelitian tersebut valid atau tidak. Dijelaskan menurut Sugiyono (2016) uji validitas ini dilakukan untuk mengukur apakah data yang telah didapat setelah penelitian merupakan data yang valid atau tidak. Jadi langkah pertama dalam uji validitas yaitu melakukan uji validitas terhadap instrumen yang digunakan lalu menguji data hasil penelitian yang didapatkan. Pengujian validitas mengacu terhadap sejauh mana suatu instrumen dalam menjalankan fungsinya. Sebuah instrumen, baik tes

maupun non-tes dapat dikatakan valid apabila dapat mengukur apa yang hendak diukur. Langkah yang perlu dilakukan untuk mengetahui agar instrument memiliki validitas tinggi yaitu dengan uji coba instrumen. Suatu instrumen yang valid mempunyai validitas yang tinggi. Sebaliknya jika memiliki validitas rendah maka dikatakan instrumen tersebut kurang valid. Instrumen dapat dikatakan valid jika memenuhi kriteria  $t_{hitung} > t_{tabel}$  dengan taraf signifikansi 5%. Sebelum instrumen digunakan untuk mengumpulkan data, maka terlebih dahulu instrumen tersebut harus dinyatakan valid, sehingga data hasil penelitian dapat dicapai dan dinyatakan valid.

Uji reliabilitas digunakan untuk melihat sejauh mana konsistensi hasil suatu penelitian ketika dilakukan secara berulang-ulang. Semakin tinggi tingkat reliabilitasnya maka penelitian tersebut semakin dapat diandalkan. Metode digunakan dalam penelitian yaitu metode *cronbach alpa*, penelitian dapat dikatakan reliabel jika nilai *cronbach alpa*  $> 0,6$  (Sujarweni 2014)

## 2. Uji normalitas

Uji normalitas adalah suatu prosedur yang digunakan untuk mengetahui apakah data berasal dari populasi yang terdistribusi normal atau berada dalam sebaran normal (Nuryadi et al. 2017). Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui tingkat kenormalan data yang diteliti berdistribusi normal atau tidak. Tingkat kenormalan data itu dibutuhkan karena jika data yang terdistribusi tersebut normal, maka data tersebut

dapat mewakili populasi. Peneliti menggunakan normalitas karena ingin mengetahui data antara kelompok eksperimen dan kontrol. Uji normalitas yang digunakan pada penelitian ini adalah uji normalitas *Kolmogorov-Smirnov* dengan bantuan program SPSS. Syarat data berdistribusi normal apabila nilai signifikansi yang diperoleh dari hasil perhitungan lebih besar dari tingkat alpha 5% (signifikansi  $> 0,05$ ), sedangkan sebaliknya distribusi data dikatakan tidak normal apabila signifikansi  $< 0,05$ .

Langkah-langkah untuk menentukan uji normalitas sebagai berikut :

a. Menentukan hipotesis

$H_0$  = data sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal

$H_1$  = data sampel tidak berasal dari populasi yang berdistribusi normal

b. Menentukan taraf signifikan  $\alpha = 0,05$

c. Menentukan kriteria  $H_0$  diterima atau ditolak

$H_0$  ditolak jika sig.  $< \alpha$

$H_0$  diterima jika sig.  $> \alpha$

d. Melakukan perhitungan menggunakan SPSS

e. Menarik kesimpulan

3. Uji homogenitas

Setelah uji normalitas, dilakukan pengujian terhadap kesamaan yaitu Uji homogenitas. Uji homogenitas adalah suatu prosedur uji statistik untuk memperlihatkan bahwa dua atau lebih kelompok data sampel berasal dari populasi yang memiliki variasi yang sama. Jadi dapat dikatakan bahwa uji homogenitas bertujuan untuk menguji apakah dari beberapa kelompok data

penelitian memiliki varian yang sama atau tidak. Dengan kata lain, homogenitas berarti bahwa himpunan data yang kita teliti memiliki karakteristik yang sama. Perhitungan uji homogenitas dalam penelitian ini yaitu uji Levene's dengan bantuan SPSS karena uji homogenitas Levene digunakan untuk menilai kesetaraan varian untuk variabel yang menghitung dua kelompok atau lebih.

Uji homogenitas dilakukan dengan taraf signifikansi uji  $\alpha = 0,05$ . Jika skor signifikansi hasil perhitungan  $> \alpha = 0,05$  maka data yang digunakan untuk analisa uji t selanjutnya pantas untuk dilanjutkan, artinya varian nilai tiap sampel dikedua kelompok dikatakan homogen. Jika hasil perhitungan nilai  $\alpha = 0,05$  maka data tersebut dinyatakan tidak homogen dan tidak dapat diteruskan untuk di uji pada tahap selanjutnya. Interpretasi yang bisa dilakukan dari outputnya sebagai berikut:

$H_0$ : data berasal dari populasi yang memiliki varian tidak homogen.

$H_1$ : data berasal dari populasi yang memiliki varian homogen.

#### 4. Uji-t

Setelah dilakukan pengujian populasi data dengan menggunakan normalitas dan homogenitas, apabila data populasi berdistribusi normal dan data populasi homogen maka dilakukan uji hipotesis dengan uji-t. Uji-t digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya perbedaan yang signifikan pada peningkatan hasil belajar hasil *pretest* dan *posttest*. Uji-t dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh yang signifikan pembelajaran keterampilan menulis puisi dengan



diterapkannya metode *outdoor learning*. Uji-t disebut pembandingan karena untuk mengetahui perbedaan dari *pretest* dan *posttest*.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan bantuan program SPSS, adapun kriteria pengujian hipotesis adalah sebagai berikut: Jika probabilitas  $> 0,05$  maka diterima, artinya tidak ada perbedaan pada keadaan awal dan akhir (tidak berpengaruh). Jika probabilitas  $< 0,05$  maka ditolak, artinya ada perbedaan pada keadaan awal dan akhir (ada pengaruh). Langkah-langkah uji-t adalah sebagai berikut :

- a. Menentukan hipotesis dengan rumus sebagai berikut:

$H_0$  : Tidak ada pengaruh pada penggunaan metode *outdoor learning*

$H_1$  : Ada pengaruh pada metode *outdoor learning*

- b. Melakukan perhitungan dengan SPSS
- c. Menentukan taraf signifikan  $\alpha = 0,05$
- d. Menentukan kriteria hipotesis  $H_0$  diterima atau ditolak

$H_0$  diterima jika nilai sig.  $> \alpha$

$H_0$  ditolak jika nilai sig.  $< \alpha$

- e. Menarik kesimpulan